

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab 4 ini diuraikan mengenai temuan data hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkaji dua hal, yaitu (a) deskripsi data dan (b) temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas satu per satu dalam sub bab di bawah ini.

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 4 Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian di sana, peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah untuk meminta izin penelitian serta menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII E sebagai sampel karena keistimewaan dari gambar dan tulisan dalam poster yang mereka buat, yang ternyata sesuai dengan lingkungan sekolah mereka yang menjadi sekolah Adiwiyata. Data dalam penelitian ini diperoleh dari karya ilmiah siswa berupa poster sebanyak 17 poster.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi poster hasil karya siswa. Hal ini karena adanya wabah covid 19, data observasi didapatkan berdasarkan pengamatan peneliti pada saat siswa membuat karya tersebut pada waktu peneliti melakukan magang atau PPL. Untuk wawancara pun peneliti melakukan wawancara secara daring (*online*) dengan guru Bahasa Indonesia guna memperkuat data yang diperoleh. Sedangkan

untuk dokumentasi berupa foto hasil poster siswa yang akan dianalisis oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis semantik dalam poster hasil karya siswa, yang terdiri dari semantik leksikal, semantik gramatikal, dan semantik kontekstual. Alasan peneliti membahas analisis semantik agar mengetahui poster yang dibuat siswa sudah benar atau belum, antara gambar dan tulisannya sudah saling berhubungan atau belum, sudah mencapai kriteria atau belum.

B. TEMUAN PENELITIAN

Poster merupakan iklan atau pengumuman yang diproduksi secara bersama-sama. Pada umumnya poster digunakan untuk iklan produk, iklan hiburan, pengumuman tentang hal positif di masyarakat, dan murni hasil karya seni tidak ada maksud tertentu. Ada banyak macam poster yang di antaranya adalah poster pendidikan, poster kegiatan, poster niaga, poster lingkungan, poster kebudayaan, poster kesehatan, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini jumlah poster yang akan di analisis adalah 17 poster, yang dalam menganalisisnya akan dikelompokkan sesuai macamnya, sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. POSTER LINGKUNGAN

a. Poster 1



Gambar 4.1 Poster 1

Poster 1 ini merupakan karya dari Ajeng Fatma Ramadhani dan Najma Irdina Halwa Sahira. Bunyi teks pada poster 1 adalah “Mari Menanam Pohon. Hijaukan Kembali Demi Masa Depan Bumi Kita”. Berikut adalah analisis semantik poster:

a) Semantik Leksikal

Poster 1 tersebut terdiri dari kata mari, menanam, pohon, hijaukan, kembali, demi, masa, dan depan. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

1. Kata mari memiliki arti kata seru untuk menyatakan ajakan, ayo
2. Kata menanam memiliki arti menaruh, menaruh di dalam tanah yang dilubangi, menyertakan, menaburkan, menempatkan
3. Kata pohon memiliki arti tumbuhan tinggi, tumbuhan yang berbatang keras dan besar, pokok kayu
4. Kata hijaukan memiliki arti membuat jadi hijau, menanam
5. Kata kembali memiliki arti balik ke tempat atau ke keadaan semula,

lagi, sekali lagi berulang lagi

6. Kata demi memiliki arti atas nama, untuk kepentingan
7. Kata masa memiliki arti waktu, ketika, saat
8. Kata depan memiliki arti hadapan, muka, mendatang
9. Kata bumi memiliki arti tempat hidup semua makhluk, dunia, jagat
10. Kata kita memiliki arti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ayo menanami pohon untuk menghidjaukan bumi untuk kepentingan masa mendatang.

b) Semantik Gramatikal

Pada poster 1 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “mari” yang berarti ajakan, “menanam pohon kembali” yang berarti mengadakan penghijauan atau reboisasi, “demi masa depan bumi kita” berarti untuk kehidupan bumi mendatang. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan adalah ajakan untuk mengadakan penghijauan untuk kehidupan mendatang.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 1 tersebut adalah gambar bumi yang dikelilingi oleh pohon-pohon dan digenggam oleh tangan manusia. Jadi, makna kontekstual yang terkandung dalam poster 1 adalah semua masyarakat tanpa terkecuali bersama-sama merawat dan menjaga bumi dengan menanaminya kembali atau melakukan reboisasi hutan dan tidak menebang pohon sembarangan. Hal ini karena bumi merupakan tempat

semua makhluk hidup yang seharusnya dilindungi dan dijaga, sehingga bumi tetap menjadi tempat hidup yang nyaman dan dapat dinikmati oleh generasi penerus kita di masa mendatang.

b. Poster 2



Gambar 4.1 Poster 2

Poster 2 ini merupakan karya dari Norma Rahmatul Fajar dan Ahmad Fauza Eka Sa'bana. Bunyi teks pada poster 2 adalah “Gunakan Air Secukupnya. Melestarikan Air = Melestarikan Kehidupan”. Berikut adalah analisis semantik poster:

a) Semantik Leksikal

Poster 2 tersebut terdiri atas kata gunakan, air, secukupnya, melestarikan, kehidupan, tanda =. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

1. Kata gunakan memiliki arti memanfaatkan
2. Kata air memiliki arti cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan
3. Kata secukupnya memiliki arti sebanyak yang diperlukan

4. Kata melestarikan memiliki arti menjadikan (membiarkan) tetap tidak berubah, membiarkan tetap seperti keadaan semula, mempertahankan kelangsungan
5. Makna sama dengan (=) memiliki arti untuk menyatakan bahwa kalimat yang ada di sebelah kiri sama dengan yang ada di sebelah kanan
6. Kata kehidupan memiliki arti cara (keadaan, hal) hidup

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ajakan untuk memanfaatkan air dengan secukupnya untuk kelangsungan hidup.

b) Semantik Gramatikal

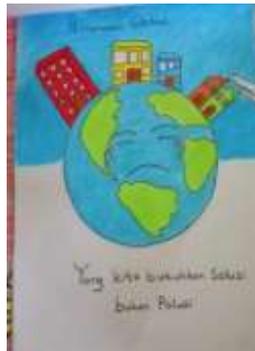
Pada poster 2 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “gunakan air secukupnya” yang berarti ajakan untuk menggunakan air sesuai kebutuhan, “melestarikan air = melestarikan kehidupan” yang berarti dengan melestarikan air secara tidak langsung juga dapat melestarikan kehidupan. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan adalah agar menghemat dalam penggunaan air dengan menggunakannya sesuai kebutuhan.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 2 tersebut adalah gambar pohon dan sumber air serta gambar setetes air. Tentunya dari ketiga gambar tersebut memiliki keterkaitan, pohon hidup membutuhkan air walaupun hanya setetes, sedangkan air membutuhkan pohon untuk tempat menyimpan cadangan air.

Jadi, makna kontekstual yang terkandung dalam poster 2 adalah untuk semua orang marilah lebih bijak dalam menggunakan air, sebab air adalah unsur vital bagi makhluk hidup maka mari berhemat dalam penggunaannya. Dengan menghemat air di masa kini dapat membantu adanya ketersediaan air di masa mendatang.

c. Poster 3



Gambar 4.1 Poster 3

Poster 3 ini merupakan karya dari Regita Asfa Refanita dan Cahya Annisa'ul Arafah. Bunyi teks pada poster 3 tersebut adalah “Stop Pemanasan Global yang Kita Butuhkan Solusi Bukan Polusi”. Berikut adalah analisis semantik poster:

a) Semantik Leksikal

Poster 3 tersebut terdiri dari kata *stop*, pemanasan, global, yang, kita, butuhkan, solusi, bukan, dan polusi. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

1. Kata *stop* dalam bahasa Indonesia memiliki arti berhenti, tidak melanjutkan
2. Kata pemanasan memiliki arti perbuatan memanasi atau memanaskan

3. Kata global memiliki arti mendunia, menyeluruh
4. Kata yang memiliki arti kata yang menyatakan bahwa bagian kalimat yang berikutnya menjelaskan kata yang di depan
5. Kata kita memiliki arti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara
6. Kata butuhkan memiliki arti sangat perlu menggunakan, memerlukan
7. Kata solusi memiliki arti penyelesaian, pemecahan (masalah dan sebagainya), jalan keluar
8. Kata bukan memiliki arti berlainan dengan sebenarnya
9. Kata polusi memiliki arti pengotoran (tentang air, udara, dan sebagainya), pencemaran

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah untuk berhenti memanasi dunia karena yang perlukan penyelesaian bukan kotoran.

b) Semantik Gramatikal

Pada poster 3 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “*stop* pemanasan global” yang berarti ajakan untuk menghentikan pemanasan global, selanjutnya kata “yang kita butuhkan solusi bukan polusi” berarti kebutuhan manusia itu adalah solusi bagaimana agar tidak terjadi pemanasan global, bukan polusi yang akan menambah pemanasan global. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan adalah ajakan menghentikan pemanasan global karena yang dibutuhkan bukan polusi melainkan solusi.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 3 tersebut adalah gambar bumi yang menangis dan gambar bangunan tinggi dan asap pabrik. Makna gambar bumi yang menangis menggambarkan keadaan bumi yang rusak karena terkena pemanasan global. Gambar bangunan tinggi dan asap pabrik menggambarkan penyebab pemanasan global yang sampai saat ini bangunan tinggi banyak kita temui khususnya di kota-kota besar.

Jadi, semantik kontekstual yang terkandung dalam poster 3 adalah ajakan untuk menghentikan pemanasan global karena pemanasan global merupakan suatu proses meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi, sehingga dapat mengakibatkan meningkatkan suhu permukaan bumi, memicu terjadinya kekeringan, dan terjadinya kebakaran hutan.

d. Poster 4



Gambar 4.1 Poster 4

Poster 4 ini merupakan karya dari Daniel Arya Widodo dan Muhamad Zaky Alfarisi. Bunyi teks dalam poster 4 tersebut adalah “Mari Menghijaukan Bumi”. Berikut adalah analisis semantik poster:

a) **Semantik Leksikal**

Poster 4 tersebut terdiri atas kata mari, menghijaukan, bumi.

Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

1. Mari memiliki arti kata seru untuk menyatakan ajakan, ayo
2. Menghijaukan arti kata membuat jadi hijau, menanam dengan pohon
3. Bumi arti kata tempat tinggal semua makhluk hidup, dunia, jagat

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ajakan untuk membuat bumi menjadi hijau kembali.

b) **Semantik Gramatikal**

Pada poster 4 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “mari” yang berarti ajakan, “menghijaukan bumi” yang berarti menghijaukan bumi kembali. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan didapat makna ajakan untuk menghijaukan bumi

c) **Semantik Kontekstual**

Situasi gambar pada poster 4 tersebut adalah gambar pohon dan air. Makna gambar pohon adalah menggambarkan bagian terpenting dalam bumi adalah pohon, karena pohon yang merupakan tempat menyimpannya cadangan air, yang air tersebut sangat di perlukan untuk kebutuhan hidup semua makhluk. Adapun makna gambar penyiraman air adalah menggambarkan tentang pentingnya air untuk kehidupan pohon, karena tanpa ada pohon maka tidak ada tempat untuk menyimpan cadangan air.

Jadi analisis semantik kontekstual yang didapat dari poster 4 adalah ajakan untuk menghijaukan bumi. Hal ini karena bumi merupakan

tempat tinggal semua makhluk, yang harus dijaga dari tangan-tangan jahil manusia, sebab jika bumi hijau maka cadangan air akan melimpah ruah, kebutuhan air pun akan tercukupi.

e. Poster 5



Gambar 4.1 Poster 5

Poster 5 ini merupakan karya dari Arini Meila Sofiana dan Silfiana Dwi Wahyuni. Bunyi teks pada poster 5 adalah “Go Green. Ayo Cintai Alam”. Berikut adalah analisis semantik poster:

a) Semantik Leksikal

Poster 5 tersebut terdiri atas kata *go*, *green*, *ayo*, *cintai*, *alam*.

Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

1. Kata *go* di sini berarti peduli
2. Kata *green* memiliki arti “hijau” dalam bahasa Indonesia. Makna *green* disini berarti lingkungan
3. Kata *ayo* memiliki arti seru untuk menyatakan ajakan, mari
4. Kata *cintai* memiliki arti menyukai, menyayangi
5. Kata *alam* memiliki arti segala yang ada di langit dan di bumi, lingkungan kehidupan, dunia

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah untuk peduli lingkungan mari mencintai lingkungan.

b) Semantik Gramatikal

Poster 5 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “*go green*” yang berarti peduli lingkungan, “ayo cintai alam” yang berarti ajakan untuk menyukai dan mencintai lingkungan kehidupan kita. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan didapat makna ajakan untuk peduli lingkungan dengan mencintainya seperti dengan tidak mengotori dan menjaganya.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 5 tersebut adalah gambar daun dan batang yang membentuk sepeda dan gambar pohon. Makna gambar daun dan batang yang membentuk sepeda merupakan penggambaran “*go green*” yang maknanya ditujukan kepada kita untuk bergegas melakukan tindakan untuk menyelamatkan bumi dengan penghijauan kembali. Sedangkan makna gambar pohon disini adalah menggambarkan bahwa bagian terpenting dari alam adalah pohon, sebab pohon memiliki banyak fungsi untuk makhluk hidup.

Jadi analisis semantik kontekstual yang didapat dari poster 5 adalah semua masyarakat tanpa terkecuali marilah mencintai alam agar alam tetap terjaga.

2. POSTER KEBUDAYAAN

a. Poster 1



Gambar 4.2 Poster 1

Poster 1 ini merupakan karya dari Fajriyah Zahara Salma dan Herlina Dwi Susanti. Bunyi teks pada poster 1 adalah “Lestarkan Budaya Indonesia. Kalau Bukan Kita Siapa Lagi yang Melestarikannya! Karena Sebuah Budaya adalah Ciri Khas Bangsa”. Berikut adalah analisis semantik poster:

a) Semantik Leksikal

Poster 1 tersebut terdiri dari kata lestarikan, budaya, Indonesia, kalau, bukan, kita, siapa, lagi, yang melestarikannya. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Lestarikan memiliki arti perintah untuk mengembangkan, mengekalkan, mempertahankan
- 2) Budaya memiliki arti adat istiadat, kebiasaan
- 3) Indonesia memiliki arti nama Negara kita
- 4) Kalau memiliki arti kata penghubung untuk menandai syarat
- 5) Kata bukan memiliki arti berlawanan dengan sebenarnya, sebenarnya tidak

- 6) Kita memiliki arti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara
- 7) Siapa memiliki arti kata tanya untuk menanyakan orang
- 8) Lagi memiliki arti seperti semula

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah mengembangkan budaya yang ada di Indonesia karena jika bukan kita maka siapa lagi.

b) Semantik Gramatikal

Poster 1 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “lestarikan” yang berarti mengembangkan atau membudayakan, “budaya Indonesia” yang berarti adat istiadat negara Indonesia, “kalau bukan kita siapa lagi yang mau melestarikannya” yang berarti kitalah yang harus melestarikan budaya yang ada di Indonesia. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan didapat makna ajakan untuk melestarikan budaya di Indonesia.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 1 tersebut adalah gambar wayang dan gambar kepala leak. Gambar ini menggambarkan budaya Indonesia yang saat ini hampir terlupakan. Makna gambar wayang adalah budaya Jawa yang mencerminkan sifat-sifat dalam jiwa manusia, seperti angkara, kebajikan, dan lain-lain. Sedangkan gambar kepala leak memiliki makna yang istimewa. Leak mengandung ilmu dan etika yang bagus yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi analisis semantik kontekstual yang didapat dari poster 1 adalah setiap budaya yang ada di Indonesia harus di lestarikan, agar budaya di Indonesia tidak terlupakan dan masih bisa diketahui juga oleh generasi penerus kita.

b. Poster 2



Gambar 4.2 Poster 2

Poster 2 ini merupakan karya dari Muhammad Rifqi Maulana dan Aditya Nur Rochman. Adapun bunyi teks yang dibuatnya adalah “Lestarikan Budaya Nusantara”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 2 tersebut terdiri dari kata lestarikan, budaya, Nusantara.

Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Lestarikan memiliki arti perintah untuk mengembangkan, mengekalkan
- 2) Budaya memiliki arti adat istiadat, kebiasaan
- 3) Nusantara memiliki arti sebutan (nama) bagi seluruh wilayah Kepulauan Indonesia

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah kembangkan adat istiadat di wilayah Indonesia.

b) Semantik Gramatikal

Pada poster 2 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “lestarikan” yang berarti perintah untuk mengembangkan atau membudayakan, “budaya Nusantara” yang berarti adat istiadat di seluruh wilayah Indonesia harus dilestarikan dan dikembangkan. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan didapat makna perintah untuk melestarikan budaya yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 2 tersebut adalah gambar dalang dan wayang. Gambar ini menggambarkan salah satu budaya nusantara yaitu budaya orang jawa yang sekarangpun hampir punah. Jadi analisis semantik kontekstual yang didapat dari poster 2 adalah mengajak kita untuk melestarikan budaya Nusantara diantaranya dengan mengenalkan sekaligus mengajarkan budaya kita pada generasi penerus. Dengan melestarikan budaya nusantara ini dapat membuat budaya Indonesia semakin maju dan bisa dikenal oleh negara lain.

3. POSTER KESEHATAN

a. Poster 1



Gambar 4.3 Poster 1

Poster 1 ini merupakan karya dari Dima Eka Febriani dan Diva Aulia Natasya. Adapun bunyi poster tersebut adalah “Ayo Sayangi Kesehatan. Sehat Jajanku Sehat Tubuhku”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 1 tersebut terdiri atas kata ayo, sayangi, kesehatan, sehat, jajan, tubuh. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Ayo memiliki arti kata seru untuk mengajak, mari, memberikan dorongan
- 2) Sayangi memiliki arti mengasihi, mencintai
- 3) Kesehatan memiliki arti keadaan (hal) sehat; kebaikan keadaan (badan dan sebagainya)
- 4) Sehat memiliki arti baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit), waras
- 5) Jajan memiliki arti panganan, kue, makanan ringan, camilan

6) Tubuh memiliki arti badan, bagian terpenting

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ajakan untuk mencintai kesehatan badan, dengan tidak mengonsumsi jajanan sembarangan.

b) Semantik Gramatikal

Pada poster 1 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “ayo sayangi kesehatan” yang berarti ajakan untuk mencintai kesehatan, “sehat jajanku” yang berarti jajan yang baik untuk badan, “sehat tubuhku” yang berarti baik untuk tubuh. Sehingga didapat semantik gramatikalnya yaitu menyayangi kesehatan tubuh dengan makan jajan yang sehat.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 1 tersebut adalah banyak jenis jajanan adalah menggambarkan makanan-makanan yang sering kita konsumsi untuk camilan sebagai pengganti nasi. Analisis semantik kontekstual yang didapat dari poster 1 adalah kita harus memperhatikan jajanan yang kita beli itu sehat atau tidak untuk kesehatan. Kita harus lebih teliti dalam memilih makanan untuk dikonsumsi, sebab makanan adalah hal yang inti yang diperlukan oleh tubuh kita. Jika kita salah dalam memilih makanan tentunya dapat mempengaruhi kesehatan tubuh kita.

b. Poster 2



Gambar 4.3 Poster 2

Poster 2 ini merupakan karya dari Selfi Setyo Ayu Agustin dan Zherlyne Ananda Putri. Bunyi teks pada poster adalah “Biasakan Sarapan. Ayo Sarapan Sebelum Jam 9”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 2 tersebut terdiri atas kata biasakan, sarapan, ayo, sebelum, jam 9. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Biasakan memiliki arti sesuatu yang dikerjakan, yang biasanya
- 2) Sarapan memiliki arti makan pagi
- 3) Ayo memiliki arti kata seru untuk mengajak, mari, memberikan dorongan
- 4) Sebelum memiliki arti belum terjadi, lebih dahulu
- 5) Jam memiliki arti pukul, waktu

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ajakan untuk membiasakan makan pagi sebelum pukul 9.

b) Semantik Gramatikal

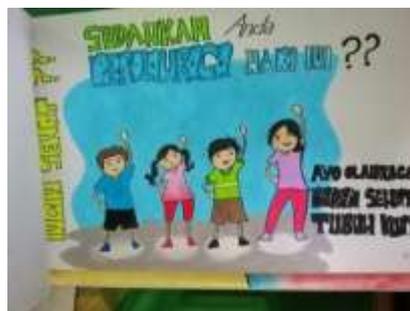
Poster 2 memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “biasakan sarapan” yang berarti membiasakan makan pagi sebelum beraktifitas, “ayo sebelum jam sembilan” yang berarti melakukan makan pagi idealnya sebelum jam 9. Sehingga makna semantik gramatikal yang didapat dari poster 2 tersebut yaitu membiasakan makan pagi sebelum jam 9 pagi sebelum melakukan kegiatan.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 2 tersebut adalah gambar orang yang sedang sarapan. Sarapan merupakan hal penting untuk menjaga stamina tubuh. Banyak manfaat yang diperoleh dengan kita sarapan pagi, diantaranya dapat memberi energi lebih kepada kita, dapat menyegarkan otak dan dapat menyehatkan tubuh.

Analisis semantik kontekstual yang didapat dari poster 2 adalah ajakan untuk membiasakan diri sarapan pagi sebelum jam 9 pagi, karena dengan sarapan pagi, banyak membawa manfaat yang baik untuk tubuh.

c. Poster 3



Gambar 4.3 Poster 3

Poster 3 ini merupakan karya dari Dhia Zalfa Mahendra dan Lina Silvia Anggraini. Adapun bunyi poster 3 tersebut adalah “Ingin Sehat? Sudahkah Anda

Berolahraga Hari Ini? Ayo Berolahraga, Badan Sehat, Tubuh Kuat”.

Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 3 tersebut terdiri atas kata ingin, sehat, sudahkah, anda, berolahraga, hari, ini, ayo, badan, tubuh, kuat. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Ingin memiliki arti hendak, mau, berhasrat
- 2) Sehat memiliki arti baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit), waras
- 3) Sudahkah memiliki arti telah lalu, berakhir
- 4) Anda memiliki arti sapaan untuk orang yang diajak berbicara atau berkomunikasi (tidak membedakan tingkat, kedudukan, dan umur)
- 5) Berolahraga memiliki arti melakukan gerak badan (berenang, bermain bola, dan sebagainya)
- 6) Hari memiliki arti waktu, keadaan
- 7) Ini memiliki arti kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara
- 8) Ayo memiliki arti kata seru untuk mengajak atau memberikan dorongan, mari
- 9) Badan memiliki arti tubuh (jasad manusia keseluruhan), jasmani, raga, awak
- 10) Tubuh memiliki arti badan, bagian badan yang terutama (tidak dengan anggota dan kepala)
- 11) Kuat memiliki arti bertenaga, tahan, tidak mudah sakit

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah kalau menginginkan tubuh sehat dan kuat marilah berolahraga.

b) Semantik Gramatikal

Poster 3 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “ingin sehat?” yang berarti pertanyaan apakah ingin sehat, “sudahkah anda berolahraga hari ini?” yang berarti pertanyaan kepada pembaca poster apakah sudah melakukan olahraga, “ayo berolahraga” yang berarti ajakan untuk berolahraga, “badan sehat” yang berarti membuat badan sehat, tubuh kuat yang berarti membuat tubuh kuat. Sehingga makna semantik gramatikal yang didapat dari poster 3 tersebut yaitu dengan berolahraga dapat membuat badan sehat dan kuat.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 3 tersebut adalah gambar beberapa orang yang sedang berolahraga. Gambar tersebut menggambarkan betapa pentingnya olahraga bagi kesehatan tubuh.

Analisis semantik kontekstual yang didapat dari poster 3 adalah mengajak kepada semua orang untuk melakukan olahraga jika menginginkan tubuh yang sehat dan kuat. Sesuai dengan arti kata olahraga yaitu merupakan gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Tak hanya berguna untuk tubuh, namun juga dapat meningkatkan imunitas serta memberikan manfaat bagi rohani juga.

4 POSTER PERSATUAN DAN KESATUAN INDONESIA

a. Poster 1



Gambar 4.4 Poster 1

Poster 1 ini merupakan karya dari Elfira Nefiliani Wahyudi dan Intan Ratna Sari dengan bunyi teks poster “Ayo Jaga Persatuan, Demi Indonesia. Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 1 tersebut terdiri atas kata ayo, jaga, persatuan, demi, Indonesia, bersatu, kita, teguh, bercerai, runtuh. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Ayo memiliki arti kata seru untuk mengajak atau memberikan dorongan, mari
- 2) Jaga memiliki arti mengawal
- 3) Persatuan memiliki arti gabungan (ikatan, kumpulan, dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu, perserikatan
- 4) Demi memiliki arti untuk kepentingan
- 5) Indonesia memiliki arti nama Negara kita

- 6) Bersatu memiliki arti berkumpul atau bergabung menjadi satu, menjadi satu
- 7) Kita memiliki arti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara
- 8) Teguh memiliki arti kukuh kuat, kuat berpegang, tetap tidak berubah
- 9) Bercerai memiliki arti berpisah, tidak bersama lagi
- 10) Runtuh memiliki arti gugur, jatuh, rusak, roboh

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah mari mengawal persatuan untuk kepentingan Negara kita, karena dengan berkumpul kita akan menjadi kuat dan jika berpisah kita akan menjadi jatuh.

b) Semantik Gramatikal

Poster 1 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “ayo jaga persatuan?” yang berarti ajakan untuk menjaga keutuhan bangsa, “demi Indonesia?” yang berarti untuk kepentingan Indonesia, “bersatu kita teguh bercerai kita runtuh” yang berarti persatuan akan membawa pada keutuhan dan kerukunan, sedangkan perpisahan akan membawa keruntuhan. Sehingga makna semantik gramatikal yang didapat dari poster 1 tersebut yaitu untuk menjaga keutuhan bangsa demi kepentingan Indonesia, karena persatuan akan membawa keutuhan Indonesia.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 1 terdapat sebuah gambar Bumi dengan bendera Indonesia yang berkibar dikelilingi orang bergandengan yang mengelilingi bumi. Gambar tersebut memberikan makna menjaga kerukunan akan membuat Indonesia rukun dan bersatu. Sedangkan makna kontekstual yang didapat adalah ajakan kepada semua orang untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Jangan sampai perbedaan suku, bangsa, agama, dan adat istiadat merusak kerukunan yang sudah terjalin selama ini.

5. POSTER PENDIDIKAN

a. Poster 1



Gambar 4.5 Poster 1

Poster 1 ini merupakan karya dari Sintia Dwi Oktaviani dan Kayla Kanaya Tabita. Poster 1 tersebut berbunyi “Rajin Menabung. Hemat Pangkal Kaya. Karena menabung membuat kaya”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantiki Leksikal

Poster 1 tersebut terdiri atas kata rajin, menabung, hemat, pangkal, kaya, karena, membuat. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Rajin memiliki arti getol, sungguh-sungguh bekerja, selalu berusaha giat
- 2) Menabung memiliki arti menyimpan uang, menyetorkan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya)
- 3) Hemat memiliki arti berhati-hati dalam membelanjakan uang, dan sebagainya, tidak boros, cermat
- 4) Pangkal memiliki arti permulaan, dasar
- 5) Kaya memiliki arti mempunyai banyak harta
- 6) Karena memiliki arti kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan
- 7) Membuat memiliki arti menciptakan, menjadikan

Sehingga didapatkan makna leksikal secara keseluruhan adalah giat menyetorkan uang dan berhati-hati dalam membelanjakan uang dapat menjadi permulaan mempunyai banyak harta.

b) Semantik Gramatikal

Poster 1 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “rajin menabung” yang berarti giat untuk menyetorkan sebagian uang, “hemat pangkal kaya” yang berarti hidup hemat dapat menjadikan kita kaya, “karena menabung membuat kaya” yang berarti dengan menabung dapat membuat kita kaya. Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah menghemat uang dapat membuat kita kaya.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 1 terdapat sebuah celengan. Makna celengan adalah tempat untuk menabung uang jika di rumah. Menabung merupakan kebiasaan yang penting, yang harus diterapkan sedari dini. Makna kontekstual yang didapat adalah rajin-rajirlah untuk berhemat dan menabung, karena menabung bisa menyiapkan uang untuk kehidupan di masa mendatang, sebab dengan hemat dan menabung dapat menjadi bekal dimasa depan.

b. Poster 2



Gambar 4.5 Poster 2

Poster 2 ini merupakan karya dari Hesti Nurdiana dan Lutvia Inna Halida. Poster 2 ini berbunyi “Buka Cakrawala Dunia dengan Sosial Media. Peroleh Manfaat dengan Pemanfaatan secara Bijak”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 1 tersebut terdiri atas kata buka, cakrawala, dunia, dengan, sosial, media, peroleh, manfaat, pemanfaatan, secara, bijak. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Buka memiliki arti membuka, terbuka, memulai, mengembangkan
- 2) Cakrawala memiliki arti langit, jangkauan pandangan
- 3) Dunia memiliki arti alam kehidupan, bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya; planet tempat kita hidup
- 4) Dengan memiliki arti kata penghubung untuk menerangkan cara (bagaimana terjadinya atau berlakunya), sambil, seraya
- 5) Sosial memiliki arti berkenaan dengan masyarakat
- 6) Media memiliki arti alat, sarana
- 7) Peroleh memiliki arti mendapat (mencapai dan sebagainya) sesuatu dengan usaha
- 8) Manfaat memiliki arti guna, faedah
- 9) Pemanfaatan memiliki arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan
- 10) Secara memiliki arti dengan cara, dengan jalan
- 11) Bijak memiliki arti selalu menggunakan akal budinya, pandai, mahir

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah mengembangkan jangkauan pandangan dunia dengan sarana masyarakat karena proses mendapat manfaat dengan cara menggunakan akal budinya.

b) Semantik Gramatikal

Poster 2 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “buka cakrawala Dunia” yang berarti membuka jendela dunia, “sosial media” yang berarti alat komunikasi, “peroleh manfaat dengan pemanfaatan secara bijak” yang berarti memperoleh manfaat dengan

menggunakannya secara hati-hati. Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah menggunakan sosial media untuk mendapatkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menggunakannya dengan bijak.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 2 adalah terdapat gambar orang dengan berbagai sosial media didepannya. Makna sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Semantik kontekstual yang didapat pada poster 2 adalah ajakan kepada semua orang untuk lebih bijak dalam menggunakan sosial media, sebab dengan sosial media dapat membuka cakrawala dunia, dan jika kita menggunakan sosial media dengan bijak maka kita akan mendapatkan manfaat yang baik.

c. Poster 3



Gambar 4.5 Poster 3

Poster 3 ini merupakan karya dari Fita Amalinda dan Siti Aliyah. Adapun bunyi teks pada poster yaitu “Yuk Buanglah Sampah Pada Tempatnya.

Siapapun: aku, kamu dan kita semua”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 3 tersebut terdiri atas kata yuk, buanglah, sampah, pada, tempatnya, siapapun, aku, kamu, dan, kita, semua. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Yuk memiliki arti kata ajakan, ayo, mari
- 2) Buanglah memiliki arti melepaskan, melempar
- 3) Sampah memiliki arti barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya, kotoran seperti daun, kertas
- 4) Pada memiliki arti kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi
- 5) Tempatnya memiliki arti wadahnya
- 6) Siapapun memiliki arti barang siapa, sembarang orang
- 7) Aku memiliki arti yang sedang berbicara, saya, diri sendiri
- 8) Kamu memiliki arti yang diajak bicara, yang disapa (dalam ragam akrab atau kasar)
- 9) Dan memiliki arti penghubung satuan bahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat) yang setara
- 10) Kita memiliki arti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara
- 11) Semua memiliki arti segala, keseluruhan

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ayo membuang sampah ditempat sampah.

b) Semantik Gramatikal

Poster 3 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “yuk buanglah sampah” yang berarti ajakan untuk membuang sampah, “pada tempatnya” yang berarti membuang sampah tidak disembarang tempat, “siapa pun: aku, kamu dan kita semua” yang berarti siapa saja yang harus melakukannya, diri sendiri, ataupun orang lain.

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ajakan kepada semua orang untuk membuang sampah pada tempatnya.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 3 adalah terdapat gambar tempat sampah yang menggambarkan bahwa tempat sampah adalah tempat untuk membuang sampah. Semantik kontekstual yang didapat pada poster 3 adalah ajakan kepada semua orang untuk membuang sampah pada tempatnya. Karena masih banyak orang-orang yang membuang sampah disembarang tempat, padahal penyediaan tempat sampah umum pun banyak, hanya saja kesadaran masyarakat sangat kurang pada masalah ini.

d. Poster 4



Gambar 4.5 Poster 4

Poster 4 ini merupakan karya dari Leny Dwi Vita Indrastika dan Izza Akmalia Lailatur Rohmah. Bunyi poster 4 adalah: “Mari Edukasikan Membaca Buku Agar Cerdas Nantinya”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 4 tersebut terdiri dari kata mari, edukasikan, membaca, buku, agar, cerdas, nantinya. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Mari kata ajakan, ayo, yuk
- 2) Edukasikan memiliki arti edukasi, pendidikan
- 3) Membaca memiliki arti melafalkan, mengucapkan, memahami isi tulisan
- 4) Buku memiliki arti lembar kertas yang dijilid, sumber pengetahuan
- 5) Agar memiliki arti supaya
- 6) Cerdas memiliki arti pandai, tajam pikiran
- 7) Nantinya memiliki arti kelak, waktu kemudian

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ayo mendidik untuk memahami isi buku supaya pandai dikemudian hari.

b) Semantik Gramatikal

Poster 4 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “mari edukasikan membaca buku” yang berarti ajakan untuk mendidik untuk membaca buku, “agar cerdas nantinya” yang berarti agar kelak menjadi anak yang pandai. Sehingga didapat makna leksikal secara

keseluruhan adalah ajakan untuk membiasakan diri untuk membaca karena membaca dapat membawa manfaat dikemudian hari.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 4 adalah terdapat gambar orang yang sedang membawa buku. Makna gambar ini menggambarkan bahwa manusia dengan buku memiliki keterkaitan sebab buku merupakan sumber ilmu, dimana dalam kehidupan, manusia pasti memerlukan ilmu.

Semantik kontekstual yang didapat pada poster 4 adalah ajakan untuk mengedukasikan diri untuk membaca, sebab dengan membaca dapat mencerdaskan kehidupan bangsa karena buku merupakan jendela dunia, jika kita membacanya maka kita akan memperoleh banyak ilmu dan banyak wawasan.

e. Poster 5



Gambar 4.5 Poster 5

Poster 5 ini merupakan karya dari Muhammad Alfin Hardiansyah dan Muhammad Lutfi Anwari. Bunyi teks pada poster 5 adalah “Mari Hemat Listrik. Ayo Berhemat Dari Sekarang”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 5 tersebut terdiri atas kata mari, hemat, listrik, ayo, berhemat, dari, sekarang. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Mari memiliki arti kata ajakan, ayo, yuk
- 2) Hemat memiliki arti berhati-hati dalam membelanjakan uang, dan sebagainya, tidak boros, cermat
- 3) Listrik memiliki arti daya atau kekuatan yang ditimbulkan oleh adanya gesekan atau melalui proses kimia, dapat digunakan untuk menghasilkan panas atau cahaya, atau untuk menjalankan mesin
- 4) Ayo memiliki arti kata ajakan, mari, yuk
- 5) Berhemat memiliki arti berhemat-hemati atau berhati-hati
- 6) Dari memiliki arti kata depan yang menyatakan tempat permulaan
- 7) Sekarang memiliki arti waktu ini, saat ini

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ayo cermat dalam menggunakan daya listrik, ayo gunakan sedikit-sedikit mulai saat ini.

b) Semantik Gramatikal

Poster 5 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “mari hemat listrik” yang berarti ajakan untuk menghemat listrik, “ayo berhemat dari sekarang” yang berarti ajakan untuk menghemat listrik dari sekarang. Setelah mengalami proses gramatikal secara keseluruhan adalah ajakan untuk menghemat listrik dari sekarang.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 5 adalah terdapat gambar lampu dan aliran listrik. Makna gambar tersebut menggambarkan bahwa dalam menghemat listrik dapat dilakukan dari hal kecil, seperti dengan mematikan lampu ketika tidak di diperlukan. Semantik kontekstual yang didapat pada poster 5 adalah menghemat energi listrik sangatlah berguna untuk menjaga keseimbangan alam kita. Dengan kita menghemat energi listrik dapat membantu mengurangi polusi udara akibat penggunaan pembangkit listrik yang pada umumnya masih menggunakan bahan bakar fosil yang hasil pembakarannya merupakan penyumbang terbesar penyebab pemanasan global.

6. POSTER SUMBER DAYA ALAM

a. Poster 1



Gambar 4.6 Poster 1

Poster 1 ini merupakan karya dari Shintia Cholishotuz Zahro' dan Yessy Olivia Fikri Choirun Nisak. Bunyi teks dalam poster adalah "Ayo Kita

Hemat Sumber Daya. Karena Dipakai Berlebihan Bisa Habis”. Selanjutnya untuk analisis semantik poster adalah sebagai berikut:

a) Semantik Leksikal

Poster 1 tersebut terdapat dari kata ayo, kita, hemat, sumber, daya, karena, dipakai, berlebihan, bisa, habis. Adapun makna dari setiap kata tersebut adalah:

- 1) Ayo memiliki arti kata ajakan, mari, yuk
- 2) Kita memiliki arti pronomina persona pertama jamak, yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara
- 3) Hemat memiliki arti berhati-hati dalam membelanjakan uang, dan sebagainya, tidak boros, cermat
- 4) Sumber memiliki arti asal, pusat
- 5) Daya memiliki arti potensi
- 6) Karena memiliki arti kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan
- 7) Dipakai memiliki arti dikenakan, digunakan
- 8) Berlebihan memiliki arti tidak sewajarnya, banyak sekali
- 9) Bisa memiliki arti dapat
- 10) Habis memiliki arti tidak bersisa

Sehingga didapat makna leksikal secara keseluruhan adalah ayo cermat dalam menggunakan potensi alam sebab jika menggunakan tidak sewajarnya akan habis tak tersisa.

b) Semantik Gramatikal

Poster 1 tersebut memiliki makna gramatikal yang terdiri dari kata “ayo hemat sumber daya” yang berarti ajakan untuk menghemat sumber daya yang ada di bumi, “karena dipakai berlebihan” yang berarti jika dipakai tidak sewajarnya, “bisa habis” yang berarti akan habis tak tersisa. Sehingga makna gramatikal yang diperoleh dari poster 1 adalah ajakan untuk tidak berlebihan dalam menggunakan sumber daya alam.

c) Semantik Kontekstual

Situasi gambar pada poster 1 adalah terdapat gambar tangki minyak. Hal ini menggambarkan bahwa minyak bumi ini adalah sumber daya alam yang banyak digunakan manusia untuk kebutuhan sehari-hari, seperti untuk bahan bakar kendaraan. Sedangkan makna gambar mesin SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) adalah tempat dimana kendaraan bermotor bisa mendapatkan bahan bakar umum.

Semantik kontekstual yang didapat pada poster 1 adalah marilah menghemat penggunaan sumber daya alam khususnya minyak bumi. Hal ini karena minyak bumi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sehingga jika kita menggunakannya secara berlebihan maka bisa habis.

